

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu cara untuk mencari fakta melalui metode studi. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh suatu pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. (Amiman, 1993:12)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. (Winarno Surachman, 1982:47)

Oleh karena itu tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Artinya pada penelitian deskriptif tidak perlu mencari dan menerangkan hubungan atau komparansi, sehingga tidak memerlukan hipotesis.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, desain ini sering disebut dengan penelitian sederhana karena objek penelitiannya adalah kelompok tunggal atau kelompok jamak, sehingga disebut juga sebagai "*Single Group Experiment*".

Pada penelitian ini penulis menggunakan "*one shoot model*", yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat. Desain ini hanya mengukur apa yang terjadi pada siswa setelah diberi perlakuan dan menghitung hasilnya sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam desain ini tidak ada kelas kontrol atau kelas pembanding.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kesalahan gramatikal penggunaan *I-keiyoushi* dan *Na-keiyoushi*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2004:118). Selain itu, populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1996:115)

Populasi dalam penelitian ini adalah 3 kelas jurusan Usaha Jasa Pariwisata. Kelas jurusan Usaha Jasa Pariwisata dianggap sebagai populasi karena seluruhnya mendapatkan pengajaran bahasa Jepang (populasi homogen).

3.3.2 Sampel

Sampel sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2004 : 120). Dalam penelitian ini kelas 2A UJP yang dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Margono, 1996 : 127).

Adapun alasan peneliti memilih kelas 2A UJP di SMK SANDHY PUTRA Bandung adalah sebagai berikut :

1. Karena siswa-siswi di SMA ini merupakan siswa-siswi yang berada pada tingkat sedang dalam hal penyerapan dan penguasaan materi. Yang pada hakikatnya memerlukan masukan-masukan dan pemahaman yang lebih mudah dan dipahami serta mudah dipelajari.
2. Saat pelaksanaan penelitian, penulis sedang menjalani Program Latihan Profesi (PLP) di SMK SANDHY PUTRA Bandung, sehingga untuk kemudahan dalam pelaksanaan penelitian maka dipilihlah SMK SANDHY PUTRA Bandung sebagai tempat penelitian.

3. Selain alasan di atas, penulis juga mempertimbangkan karena penulis sering mengajar di kelas 2A UJP, sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan tes.

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 2A UJP di SMK SANDHY PUTRA Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 1996 : 138)

Tes yang diberikan yaitu tes tertulis berupa tes objektif. Tes ini dipilih karena tes objektif menghasilkan skor yang konstan, tidak tergantung kepada siapapun yang memberi skor, karena pemberian skor tidak dipengaruhi oleh sikap subjektif. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda sejumlah 15 soal tentang I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.

Kisi-Kisi Penulisan Soal

Tabel 5

Bahasan soal	Bab dan sub bab	Tujuan
Soal no 1, 2 dan 3	Bab 13 Iklim dan Cuaca 13.2 menyebutkan iklim	Menyebutkan pengetahuan tentang ikeiyoushi, Menginformasikan fakta dan data sederhana
Soal no 4	Bab 15 Pesan hotel 15.2 menginformasikan keadaan hotel	Menyebutkan pengetahuan tentang nekeiyoushi, Menginformasikan keadaan hotel
Soal no 5	Bab 17 objek wisata (2) 17.2 menyebutkan keadaan	Mengetahui pengetahuan siswa tentang kata sifat yang menyatakan tentang keadaan sesuatu.
Soal no 6	Bab 15 pesan hotel 15.2 menginformasikan keadaan hotel	Mengetahui kemampuan siswa dalam mengartikan kosakata , Menginformasikan fakta dan data sederhana.
Soal no 7	Bab 17 objek wisata (2) 17.2 menyebutkan keadaan	Mengetahui kemampuan siswa dalam mengartikan kosakata dan Menginformasikan fakta dan data sederhana.
Soal no 8	Bab 13 Iklim dan Cuaca 13.2 menyebutkan iklim	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah kata sifat kedalam bentuk negatif, Menginformasikan fakta dan data sederhana.
Soal no 9 dan 10	Bab 15 pesan hotel menginformasikan keadaan	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah kata sifat kedalam bentuk sambung, Menginformasikan fakta dan data sederhana.

Karina Puspita (040005)

Soal no 11 dan 12	Bab 19 pemanduan (1) 19.2 mengantar tamu Menyatakan kesan	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah kata sifat kedalam bentuk lampau Untuk menyusun informasi tentang sesuatu.
Soal no 13,14 dan 15	Bab 19 pemanduan (1) 19.2 mengantar tamu Menyatakan kesan	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah kata sifat kedalam bentuk lampau Untuk menyusun informasi tentang sesuatu.

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan rumus :

1. Analisis dan interpretasi jawaban setiap butir soal:

Data yang diperoleh dari jawaban tes akan diolah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Ket : P= Persentase

f= frekuensi jawaban

x = Jumlah responden

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Standar

Skor mentah di ubah menjadi skor standar nilai dengan Rumus:

$$R = \frac{N}{S} \times 100$$

keterangan : R= Nilai yang dicari

N= Skor mentah

S= Skor Ideal

3. Menghitung tingkat kemampuan gramatikal penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.

Setelah diperoleh skor standar nilai, dilanjutkan dengan langkah menghitung tingkat kemampuan gramatikal penggunaan I-keyoushi dan Na-keyoushi dengan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{S \times 100} \times 100\%$$

ket : P= Prosentase tingkat kemampuan

$\sum R$ = Jumlah skor standar

S = Jumlah responden

4. Menghitung Tingkat Kesalahan Gramatikal penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.

● Untuk menghitung tingkat kesalahan gramatikal penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi dipakai rumus berikut ini.

$$Tk = 100 - P$$

ket : Tk = Tingkat kesalahan

P=Prosentase tingkat kemampuan

5. Interpretasi Tingkat kesalahan

Untuk menginterpretasi hasil tes yang dipakai standar interpretasi berikut ini :

Tabel 6

Persentase	Interpretasi
85% - 100%	Sangat tinggi
75% - 84 %	Tinggi
60% - 74 %	Agak tinggi
45% - 59%	Sedang
30% - 44%	Agak rendah
15% - 29%	Rendah
0% - 14%	Sangat rendah

3.4.2 Angket

Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi (Ruseffendi, 2001 : 107). Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti tentang perubahan kata sifat, kesulitan-kesulitan dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan gramatikal penggunaan kata sifat tersebut.

Kisi-kisi penulisan angket

Tabel 7

Tujuan	Nomor
Mengetahui media yang digunakan siswa untuk mempelajari bahasa Jepang khususnya tentang kata sifat.	1,2,3,4
Mengetahui waktu dan cara belajar siswa	5,6
Mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari gramatikal kata sifat.	7,8,9
Mengetahui pemahaman siswa dalam mempelajari gramatikal kata sifat.	10,11,12
Mengetahui usaha siswa ketika mengalami kesulitan belajar	13,14

Data yang diperoleh dari angket, dianalisa dengan menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Kemudian, oleh Permana dilakukan pengkriteriaan (2001 : 34) sebagai berikut :

Tabel 8

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Demi kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian, tahapan yang dilalui adalah :

3.5.1 Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan untuk mendukung jalannya proses penelitian diantaranya, pembuatan proposal, mengurus perizinan, dan penyusunan instrumen penelitian.

Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi, penulis langsung mengajukan permohonan surat izin penelitian dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melalui BAAK.

Selanjutnya, penulis meminta persetujuan Kepala Sekolah SMK SANDHY PUTRA Bandung untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah disetujui, penulis mulai membuat instrumen penelitian.

Selanjutnya, melakukan konsultasi dengan pihak sekolah khususnya dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang SMK SANDHY PUTRA Bandung. Dari konsultasi tersebut maka diputuskan sampel penelitian adalah kelas 2A UJP SANDHY PUTRA.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan kongkrit yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian ini yaitu melalui langkah-langkah :

1. Pengumpulan Data

Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengolah data, yaitu :

- a. Pengumpulan data-data literatur untuk penyusunan angket.
- b. Menyusun format dan tes untuk mengukur kemampuan dan mengetahui kesalahan sampel pada saat mengisi angket dan tes.

- c. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing format yang telah disusun untuk memperoleh pengarahannya dan perbaikan kesalahan.
- d. Memperbanyak lembar angket dan tes untuk disebar kepada sampel.
- e. Memberikan tes dan menyebarkan angket pada sampel yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2008, pukul 10.30-11.00 WIB di kelas 2A UJP SANDHY PUTRA Bandung.

2. Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, dilanjutkan dengan langkah :

- a. Pengkajian ulang materi-materi atau studi literatur yang berhubungan dengan kata sifat dalam bahasa Jepang.
- b. Mengkaji yang diperoleh dari tes dan angket yang sudah disebar dan diisi oleh sampel.

3.5.3 Tahap Pengambilan Kesimpulan

1. Analisis dan interpretasi jawaban tiap butir soal
2. Memberikan skor mentah
3. Membuat tabel nilai tes
4. Memberikan skor mentah menjadi skor nilai standar

5. Menghitung tingkat kemampuan gramatikal penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi
6. Menghitung tingkat kesalahan penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi
7. Interpretasi tingkat kesalahan
8. Menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh

